

**PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA KELAS X TITL SMKN 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**GUNAWAN
NIM. 00547/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X SMKN 1 TANJUNG RAYA

Nama : Gunawan
Bp/NIM : 2008/00547
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padaug, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



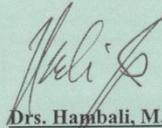
Drs. Aswardi, M.T
NIP. 19590221 198501 1 014

Pembimbing II



Prof. Drs. Ganefri, M. Pd., Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
FT-UNP



Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620805 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 4 Februari 2016

PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X SMKN 1 TANJUNG RAYA

Nama : Gunawan
Bp/NIM : 2008/00547
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Aswardi, M.T
Sekretaris : Prof. Drs. Ganefri, M. Pd., Ph.D
Anggota : 1. Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
2. Hastuti, S.T., M.T
3. Dwiprima Elvanny Myori, S. Si, M.Si

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **GUNAWAN**
NIM/BP : 00547/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:
Penerapan Metode Question Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Tanjung Raya, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

Mrs. Hambali, M.Kes
NIP. 1919620508 198703 1 004



Gunawan
NIM. 0054

ABSTRAK

Gunawan (2016) : Penerapan Metode *Question Student Have* (QSH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Tanjung Raya
Pembimbing : (I) Drs. Aswardi, MT- (II) Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph. D

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Memahami Dasar-dasar Elektronika (MDDE), sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran MDDE SMK Negeri 1 Tanjung raya Semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode *Question Student Have* pada mata pelajaran MDDE terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung raya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment*. Dalam penelitian ini akan dilihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Question Student Have* pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini subjeknya adalah kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Tanjung Raya berjumlah 28 siswa. Kegiatan belajarnya menggunakan metode *Question Student Have*. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 25 item data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*, hasil rata – rata peningkatan hasil belajar yang diperoleh 0,49 termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan persentase nilai *posttest* yang mencapai SKBM belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TITL di SMK N 1 Tanjung Raya sebesar 89,286 %. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Penerapan metode *Question Student Have* efektif untuk meningkatkan hasil belajar MDDE siswa kelas X TITL di SMKN 1 Tanjung Raya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Penerapan Metode *Question Student Have* (QSH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Dasar – Dasar Elektronika Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Tanjung Raya”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Aswardi, M.T selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ridwan, M. Sc. Ed selaku Dosen Penguji I
4. Ibu Hastuti, S. T., M.T selaku Dosen Penguji II
5. Ibu Dwiprima Elvanny Myori, S. Si, M. Si selaku Dosen Penguji III

6. Seluruh Dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Listrik di SMK N 1 Tanjung Raya
8. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Hasil Belajar	14
3. Pembelajaran <i>Active Learning</i>	22
4. Metode <i>Question Student Have</i>	23
5. Memahami Dasar – Dasar Elektronika	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	39
C. Definisi Operasional	40
D. Prosedur Penelitian	41

1. Tahap persiapan	41
2. Tahap Pelaksanaan	41
3. Tahap Penyelesaian	42
E. Instrumen Penelitian	43
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas	45
3. Tingkat Kesukaran	46
4. Menentukan Daya Beda Soal	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Persyaratan Analisis	47
2. Peningkatan Hasil Belajar	48
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisa Data	49
1. Deskripsi Data	49
2. Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
3. Peningkatan hasil Belajar	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	59
 LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. . Persentase ketuntasan belajar siswa pada kompetensi dasar 1 dan 2 Mata Pelajaran MDDE Kelas X TITL 1 SMKN 1 Tanjung Raya semester II tahun ajaran 2014/2015	4
2. Rancangan Penelitian	39
3. Jumlah siswa kelas X SMKN 1 Tanjung Raya program keahlian TITL	40
4. Skenario Pembelajaran	42
5. Kisi-kisi soal <i>posttes</i> Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika	43
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	45
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	46
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	47
9. Data frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) <i>pretest</i>	50
10. Data frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) <i>posttest</i>	52
11. Peningkatan hasil belajar	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Nilai <i>Pretest</i>	51
3. Histogram Nilai <i>Posttest</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	62
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas	70
3. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	105
4. Daftar Nama Siswa Uji Coba di SMK N 1 Tanjung Raya Kelas X TITL 2	112
5. Data Uji Coba Test Objektif MDDE.....	113
6. Perhitungan Validitas Instrumen	114
7. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	116
8. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes	117
9. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba	119
10. Soal <i>Pretest</i>	122
11. Daftar Nilai Siswa X TITL 1 di SMK N 1 Tanjung Raya	128
12. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas X TITL 1	129
13. Soal <i>Posttest</i>	134
14. Daftar Nilai Siswa Kelas X TITL 1 di SMK N 1 Tanjung Raya	140
15. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil <i>Posttest</i>	141
16. Peningkatan Hasil Belajar	146
17. Tabel r	148
18. Tabel Z	149
19. Tabel <i>Chi Square</i>	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia. Dengan pendidikan, manusia memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif dan sebagainya. Hal ini pun sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yang menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, diperlukan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan dan menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini. Salah satu lembaga pendidikan itu adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Menurut Tasar (2005:1), tujuan secara khusus sekolah menengah kejuruan untuk:

- a. menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja baik secara mandiri ataupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati.
- b. membekali peserta didik agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminati.
- c. membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan tersebut, tamatan Sekolah Menengah Kejuruan khususnya program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) diharapkan dapat menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalisme dalam lingkup keahlian TITL, mampu memilih karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Selanjutnya, dalam usaha untuk meningkatkan pendidikan, keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena dalam pembelajaran mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah siswa. Pemahaman guru terhadap siswa dapat menciptakan situasi yang tepat dan bisa mengoptimalkan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan metode atau strategi dalam proses belajar mengajar.

Metode adalah cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai strategis dari metode dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran. Pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai pembelajaran (Hamzah,2007:2).

Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) merupakan mata pelajaran yang berisi pengetahuan, pengenalan, dan penggunaan komponen elektronika. Pada silabus mata pelajaran MDDE terdapat empat kompetensi dasar yaitu memahami konsep dasar elektronika, memahami simbol komponen elektronika, memahami sifat-sifat komponen elektronika, dan memahami karakteristik komponen elektronika. Mata pelajaran MDDE ini diajarkan di kelas X semester II pada program keahlian TITL SMKN 1 Tanjung Raya dengan alokasi waktu 2 X 4 Jam Pelajaran (JP, 1JP sama dengan 45menit) per minggunya.

Menyikapi pentingnya mata pelajaran MDDE, maka pencapaian tujuan pembelajaran merupakan hal utama untuk menguasai kemampuan produktif. Namun, dari hasil observasi yang penulis laksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015 dengan guru Mata pelajaran MDDE, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas dan malas membuat tugas. Siswa kurang aktif dan bila diajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sangat sedikit siswa yang mau menjawabnya. Kemudian siswa juga kurang termotivasi untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Dalam proses

pembelajaran, siswa cenderung mencatat dari pada memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu metode yang biasa digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran adalah metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Guru menyampaikan materi tidak bervariasi sehingga siswa menjadi pasif di kelas dan suasana belajar terkesan kaku yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan optimal. Keadaan seperti ini berakibat pada rendahnya ketuntasan belajar siswa atau berada dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar siswa pada kompetensi dasar 1 dan 2 Mata Pelajaran MDDE Kelas X TITL 1 SMKN 1 Tanjung Raya semester II tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 28 orang.

Tahun Ajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Nilai yang diperoleh			
		<80 (Tidak Tuntas)	%	≥80 (Tuntas)	%
2014/2015	KD 1	13	46,42	15	53,57
	KD 2	12	42,85	16	57,14

(Sumber : Guru Mata Pelajaran MDDE)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dari tabel di atas dapat dilihat persentase hasil belajar pada siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Tanjung Raya Semester II Tahun Ajaran 2014/2015 yang tuntas SKBM ≥ 80 pada KD 1 adalah 13 orang (46,42 %), yang tidak tuntas sebanyak 15 orang (53,57%). Persentase siswa yang tuntas lebih sedikit daripada siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada KD 2 yang tuntas SKBM ≥ 80 adalah 12 orang (42,85%),

sedangkan yang tidak tuntas 16 orang (57,14%). Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah SKBM. Persentase siswa yang tuntas lebih sedikit daripada siswa yang tidak tuntas. Jadi, masih banyak terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Ketuntasan hasil belajar MDDE masih jauh dari yang diharapkan, sehingga hal ini merupakan masalah bagi tenaga pendidik yang bersangkutan. Secara teoritis hasil belajar ini terkait dengan proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas sebelumnya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut yaitu: faktor yang terdapat pada diri siswa itu sendiri (intern) dan faktor yang berada di luar diri siswa (ekstern). Sebagaimana diungkapkan oleh Dimiyati (2009:236) bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu :

Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri siswa) seperti : sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor Ekstern (yang berada di luar diri siswa) seperti : guru, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sekolah, dan kurikulum sekolah.

Jika ditinjau dari faktor ekstern maka salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mengajar siswa yang berasal dari luar dirinya, adalah sekolah. Sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, baik itu dari segi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, maupun kurikulum. Dengan pembaharuan kurikulum diperlukan sarana dan prasarana yang

memadai dalam pelaksanaannya, baik itu berupa gedung, ruangan, meja kursi, buku-buku, mata diklat pendukung, metode pembelajaran dan sebagainya.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik minat belajar siswa, sehingga kompetensi setiap siswa bisa berkembang. Dengan demikian siswa aktif belajar, mencari informasi sendiri dan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan akan meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai SKBM.

Perubahan kurikulum KBK menjadi kurikulum KTSP memberikan pengaruh terhadap penggunaan strategi, metode, atau model dalam proses pembelajaran. Kurikulum KTSP menuntut proses pembelajaran terpusat pada siswa (*student centered*), sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Warsono (2013:20) berpendapat peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif yang utama adalah guru sebagai fasilitator. Fasilitator adalah seseorang yang membantu peserta didik untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan saintifik merupakan landasan yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam kurikulum KTSP untuk mewujudkan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa.

Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi bahwa “pendekatan (*scientific approach*) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen:

mengamati, menanya, menalar, mencoba/mencipta, menyajikan/mengkomunikasikan”. Dari pengertian di atas terlihat dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik menuntun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan begitu diharapkan siswa lebih mampu menguasai materi pelajaran, yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2014/2015 ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam mengeluarkan ide dan pendapat, dan terdapat siswa yang kurang fokus mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan ini dikarenakan pelaksanaan proses pembelajaran yang belum terpusat pada siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), menuntut siswa mencari informasi materi pelajaran dari berbagai sumber. Guru dalam pembelajaran aktif berperan sebagai pembimbing, pemantau, dan fasilitator untuk membantu siswa memperoleh informasi materi pelajaran dengan baik. Informasi yang diperoleh siswa nanti akan didiskusikan atau dibahas dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*) adalah *Question Student Have* (QSH). Metode *Question Student Have* (QSH) digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki dalam bentuk pertanyaan yang dituliskan pada kartu tanya. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa (Silberman, 2013 : 91). Metode *Question Student Have* (QSH) sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuannya. Selain itu dengan penerapan metode *Question Student Have* (QSH) dapat membuat proses pembelajaran terpusat pada siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, informator, dan motivator.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang penerapan strategi belajar aktif dengan metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Question Student Have* (QSH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Tanjung Raya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu pertama, pelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Kedua, siswa kurang aktif, kurang termotivasi dan tidak

mau bertanya walaupun mereka tidak mengerti dengan pelajaran. Ketiga, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka dilakukan pembatasan masalah pada penerapan ranah kognitif dalam mata pelajaran MDDE dengan metode *question student have* pada kompetensi dasar memahami sifat – sifat komponen elektronika di kelas X TITL SMKN 1 Tanjung Raya tahun pelajaran 2014/2015

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode *question student have* pada mata pelajaran MDDE kelas X TITL 1 SMKN 1 Tanjung raya tahun ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE dengan penerapan metode *question student have*.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode *question student have* pada mata pelajaran MDDE.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peserta didik

Mendorong peserta didik untuk lebih aktif menggali potensi dirinya dalam proses pembelajaran sehingga bisa mencapai hasil belajar akademik yang baik.

2. Guru

Mengetahui variasi strategi pembelajaran aktif dengan metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) .

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembelajaran khususnya Memahami Dasar-Dasar Elektronika dan dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMKN kelas X 1 Tanjung Raya.

4. Peneliti

Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang metode pembelajaran terutama metode *Question Student Have* dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika.